




Layanan Perpustakaan UHAMKA

Dr. Silvie Mil, M. Pd - POTENSI GENERASI MUDA DALAM PARIWISATA

 IRFAN MAULANA 3
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3057748578

Submission Date

Oct 28, 2024, 12:06 PM GMT+7

Download Date

Oct 28, 2024, 12:10 PM GMT+7

File Name

Kajian_Pustaka_Book_Chapter_Buku_5-1_Silvi_Novi_full.docx

File Size

178.3 KB

19 Pages




4,168 Words

28,084 Characters

10% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 9%  Internet sources
- 1%  Publications
- 1%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 9% Internet sources
- 1% Publications
- 1% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.uniraya.ac.id	3%
2	Publication	Daniel Susilo, Maria Tiara. "Model Pemasaran Digital Operator Seluler Digital Ind...	0%
3	Internet	www.coursehero.com	0%
4	Internet	journal.ubm.ac.id	0%
5	Student papers	School of Business and Management ITB	0%
6	Internet	adoc.pub	0%
7	Publication	Syafa Nadya Nadya, Isroatul Barokah, Ahmad Sarofi. "PEMANFAATAN MEDIA SOS...	0%
8	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	0%
9	Internet	repository.ump.ac.id	0%
10	Internet	core.ac.uk	0%
11	Internet	elshint.com	0%

12	Internet	blogshow.web.id	0%
13	Internet	priskanababan.blogspot.com	0%
14	Internet	toffeeev.com	0%
15	Internet	ejournal3.undip.ac.id	0%
16	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	0%
17	Internet	hendratnolita.blogspot.com	0%
18	Internet	id.scribd.com	0%
19	Internet	pdpt.unimus.ac.id	0%
20	Internet	repository.unja.ac.id	0%
21	Internet	www.scribd.com	0%
22	Publication	Daisy Mui Hung Kee. "chapter 1 Enhancing Industry-Academic Collaboration for I...	0%
23	Internet	aliflukmanulhakim.wordpress.com	0%
24	Internet	elibrary.unikom.ac.id	0%
25	Internet	kabarakyat.com	0%

26	Internet	nuansaonline.net	0%
27	Internet	pt.scribd.com	0%
28	Internet	repository.uhamka.ac.id	0%
29	Internet	winditrioktavianiblog.blogspot.com	0%
30	Internet	www.qiteplanguage.org	0%

BAB 2

POTENSI GENERASI MUDA DALAM PARIWISATA

Silvie Mil, Novi Andayani Praptiningsih

Generasi muda mempunyai peranan besar dalam mencapai tujuan nasional negara. Sebagai agen perubahan, generasi muda memegang peranan penting dan menjadi tokoh dalam kemajuan bangsa Indonesia (Alvira et al., 2021). Peran sebagai agen perubahan ini harus dimanfaatkan untuk menggerakkan, menuju bentuk perubahan yang lebih baik. Generasi muda dipandang sebagai kelompok yang berperan penting dalam pengembangan masyarakat dan negara, serta dianggap sebagai penerus pembangunan nasional dan pemuda. *World Health Organization* (WHO) menekankan pentingnya peran generasi muda dalam upaya peningkatan kesehatan global, pendidikan, dan pembangunan ekonomi.

A. Definisi Generasi Muda dan Karakteristiknya: Kreativitas, Inovasi dan teknologi dalam adaptasi digital dan pemasaran modern

Generasi muda merupakan satu frasa yang terdiri dari dua kata, generasi dan muda. Secara etimologi, berarti keturunan yang mempunyai hubungan darah dan muda yang berarti belum dewasa. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) generasi berarti masa orang dalam satu angkatan ‘ muda berarti kelompok atau

golongan kaum muda (KBBI, 2024). Santrock menyatakan bahwa generasi muda merupakan individu yang berada dalam fase kehidupan yang penting, yaitu transisi dari masa remaja ke dewasa. Ia menekankan bahwa generasi muda merupakan masa dimana seseorang mulai mencari identitas yang jelas dan mandiri serta mengembangkan kemandirian emosional, sosial dan ekonomi (Santrok, 2012). Secara kognitif, Piaget menyatakan bahwa pada tahapan ini seseorang mulai mencapai tahap berpikir operasional formal, yang ditandai dengan mampu berpikir secara abstrak, kritis dan logis dan mulai mempertanyakan norma-norma yang ada serta mulai mengembangkan kemampuan berpikir secara mandiri (Salkind, 2009).

Havighurst dalam Hurlock menyatakan bahwa generasi muda berada pada usia 12-24 tahun, dimana pada fase ini sangat penting bagi mereka dalam memantapkan identitas diri, membangun hubungan interpersonal yang lebih kompleks dan menyesuaikan diri dengan peran sosial mereka yang baru. Berdasarkan teori ini, Sarwono menyatakan bahwa generasi muda adalah individu yang sedang berada dalam masa pencarian jati diri dan identitas, dimana mereka mengalami proses perubahan psikologis yang sangat dinamis (Sarwono, 2018), baik secara emosional, sosial dan psikologis.

Berdasarkan tahapan perkembangan psikososial, generasi muda berada pada tahap perkembangan "Identitas vs Kebingungan Peran (*identity vs identity confusion*)" (Salkind, 2009). Pada tahap ini, generasi muda mencari identitas diri mereka dan berjuang untuk menemukan tempat mereka dalam masyarakat. Menurut Erikson, keberhasilan melewati tahap ini akan membantu generasi muda membentuk rasa diri yang kuat.

Berdasarkan usia, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan bahwa generasi muda di Indonesia berada dalam rentang usia 10-24 tahun, sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menyatakan bahwa generasi muda berada dalam rentang usia 16 sampai dengan 30 tahun. Adapun oleh WHO dibagi generasi muda menjadi dua kelompok yakni remaja (10-19

tahun) dan pemuda (usia 20-24 tahun). Meskipun batas usia yang ditetapkan berbeda-beda, tetapi generasi muda tetap merupakan generasi yang berada dalam masa transisi menuju kedewasaan.

Generasi muda sering kali dianggap sebagai motor dalam perubahan sosial. Mereka merupakan kelompok yang memiliki dinamika sosial yang tinggi serta potensi besar untuk membawa perubahan. Mereka memiliki semangat untuk belajar dan memperbaiki situasi, serta cenderung lebih kritis terhadap kebijakan dan norma-norma sosial yang berlaku. Berikut adalah beberapa karakteristik yang dimiliki oleh generasi muda, antara lain:

a. Inovatif dan Adaptif terhadap Teknologi.

Generasi muda sangat adaptif terhadap perubahan teknologi, terutama dengan kemajuan teknologi informasi dan digital. Mereka tumbuh dalam era di mana teknologi berkembang pesat, sehingga kemampuan mereka untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi baru menjadi salah satu ciri utama generasi ini.

b. Berjiwa Kritis dan Kreatif.

Generasi muda cenderung lebih kritis terhadap sistem yang sudah ada dan sering kali memunculkan ide-ide baru untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Mereka memiliki keberanian untuk mempertanyakan kebijakan-kebijakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang mereka yakini dan cenderung berpikir kreatif dalam mencari solusi.

c. Dinamis dan Energik.

Generasi muda memiliki energi yang besar dan semangat yang tinggi. Mereka cenderung aktif dalam berbagai kegiatan, baik di sekolah, perguruan tinggi, organisasi, maupun komunitas. Keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas membuat mereka sering kali menjadi penggerak perubahan sosial di masyarakat.

d. Kesadaran Sosial yang Tinggi.

Banyak generasi muda yang peduli terhadap isu-isu sosial seperti lingkungan, kesetaraan gender, hak asasi manusia, dan keadilan sosial. Mereka aktif dalam kampanye sosial dan gerakan aktivis yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi masyarakat.

e. Mencari Identitas Diri.

Salah satu karakteristik utama dari generasi muda adalah pencarian identitas diri. Mereka berada pada fase di mana mereka berusaha menemukan siapa diri mereka, baik dalam aspek pribadi, sosial, maupun profesional. Proses ini sering kali melibatkan eksplorasi nilai-nilai, minat, dan tujuan hidup.

f. Kemandirian.

Generasi muda mulai menunjukkan kemandirian dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, karier, hingga hubungan sosial. Mereka cenderung ingin membuat keputusan sendiri dan membentuk hidup mereka berdasarkan nilai dan prinsip yang mereka yakini.

g. Terbuka terhadap Perubahan dan Keberagaman.

Generasi muda umumnya lebih terbuka terhadap perubahan sosial dan budaya. Mereka cenderung lebih toleran terhadap perbedaan, baik dalam hal etnis, agama, orientasi seksual, maupun pandangan politik. Sikap terbuka ini sering kali menjadi dasar untuk mempromosikan inklusivitas dalam masyarakat.

h. Rentan terhadap Tekanan Sosial.

Meskipun memiliki banyak potensi, generasi muda juga sering kali menghadapi tekanan sosial yang kuat, baik dari keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat. Tekanan ini bisa datang dalam bentuk harapan untuk sukses dalam karier, pendidikan, maupun kehidupan pribadi, yang kadang-kadang dapat menyebabkan stres dan kebingungan.

Karakteristik-karakteristik tersebut menjadikan potensi sekaligus tantangan bagi sebagai calon pemimpin masa depan.

Beberapa karakteristik harus ditumbuhkan kembangkan agar generasi muda menjadi aset penting bagi kemajuan masyarakat.

Generasi muda; Kreativitas, inovasi dan adaptasi teknologi digital dan pemasaran modern

Salah satu karakteristik yang harus distimulasi adalah kreativitas generasi muda. Kreativitas yang tinggi merupakan sebuah sumber kekuatan yang besar yang dapat digunakan untuk membangun dan memajukan bangsa. Kreativitas diartikan Guilford sebagai kemampuan berpikir yang memberikan berbagai macam kemungkinan jawaban atau pilihan solusi (Herlambang, 2015). Kreativitas juga disebutkan sebagai proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan, ide ataupun produk baru (Hurlock, 1992). Kreativitas ini nantinya akan digunakan untuk mengembangkan solusi terhadap berbagai permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi oleh generasi muda, saat ini dan masa mendatang. Kreativitas juga menjadi kekuatan dalam menciptakan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki daya saing.

Generasi muda memegang peranan penting dalam mendorong inovasi dan perkembangan teknologi di berbagai bidang. Akses yang lebih luas terhadap informasi, teknologi dan sumber daya memungkinkan generasi muda dalam menciptakan perubahan yang signifikan di tengah perkembangan digital saat ini. Kemajuan teknologi khususnya digital mempermudah generasi muda dalam belajar dan berinovasi. Dengan keterampilan digital yang dimilikinya, mereka mampu menciptakan solusi-solusi permasalahan yang memanfaatkan teknologi digital. Pengembangan teknologi menjadi berbasis digital menjadikan generasi muda saat ini menjadi lebih mudah dalam meng-*up-grade* kemampuan dalam berbagai bidang ilmu dan keterampilan.

Generasi muda juga memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dan tantangan dengan cepat. Hal ini

25 penting harus dikuasai mengingat dunia yang terus berubah dengan cepat. Dengan kreativitas, keberanian serta cara berpikir yang *out of the box*, menjadikan mereka motor penggerak inovasi yang nantinya akan membawa dampak yang besar bagi masyarakat.

12 Potensi inovasi yang dilakukan oleh generasi muda dapat dilakukan di berbagai bidang antara lain teknologi informasi dan komunikasi, ekonomi kreatif, dan kewirausahaan. Dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, mereka dapat membuat berbagai aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), berbagai platform media sosial baru dan juga teknologi *blockchain* dapat lahir dari tangan mereka. Dalam bidang ekonomi kreatif, generasi muda dalam terlibat dengan menggabungkan teknologi dengan seni untuk menciptakan produk yang menarik dan berdaya saing tinggi, atau bidang lain seperti kuliner, music dan desain. Dalam bidang kewirausahaan sosial, saat ini sudah banyak anak muda yang memulai bisnis dengan tujuan tidak hanya mencari keuntungan finansial tetapi juga berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial dan lingkungan. Salah satunya adalah dengan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata yang mengelola Desa Wisata Lebak Muncang yang mengelola desa Lebak Muncang menjadi sebuah tujuan agrowisata yang merupakan konsep pengembangan kegiatan *ecotourism*, agroedukasi dan orientasi budaya lokal masyarakat desa Lebak Muncang.

Selain berperan dalam perkembangan ekonomi kreatif, generasi juga memiliki kontribusi yang sangat penting dalam pemasaran modern. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, kreativitas dan inovasi menjadi faktor kunci dalam menciptakan nilai ekonomi yang baru. Melalui penggunaan teknologi, media sosial dan kemampuan adaptasi yang cepat, generasi muda berperan sebagai agen perubahan dalam menggerakkan ekonomi kreatif serta merancang pemasaran modern yang lebih efektif dan relevan

Kemajuan teknologi memungkinkan generasi muda mengakses pasar yang lebih luas tanpa harus melalui jalur distribusi tradisional.

Mereka dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak di berbagai belahan

dunia dan menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang inklusif dan dinamis

Platform seperti Youtube, Instagram dan TikTok dapat menjadi alat utama untuk memperluas jangkauan produk dan hasil karya kreatif yang telah dibuat. Tidak hanya sebagai sarana untuk penjualan langsung, saat ini platform-platform di atas juga digunakan untuk membangun citra merk, media berinteraksi dengan konsumen secara langsung serta sebagai sarana komunikasi yang sesuai dengan gaya hidup dan preferensi audiens muda. Kolaborasi dengan tokoh-tokoh muda serta influencer terkenal juga dilakukan untuk mempromosikan produk-produk yang dihasilkan secara lebih organik dan autentik. Strategi ini dilakukan agar terjalin hubungan emosional yang lebih kuat antara konsumen dengan merk/produk yang ditawarkan. Selain memanfaatkan media sosial dalam pemasaran modern, teknologi digital juga membuat generasi muda menciptakan, memasarkan dan mendistribusikan produk kreatif melalui *e-commerce*, *marketplace* serta aplikasi berbasis AI. Teknologi seperti *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR) juga dimanfaatkan untuk memberikan tambahan pengalaman baru dalam pemasaran.

Kemampuan ini sangat diperlukan karena sebagai calon pemimpin di masa depan, generasi muda harus memiliki pemikiran-pemikiran yang sesuai dengan masanya dan masa mendatang. Generasi muda dituntut untuk dapat mampu menciptakan ide-ide baru dengan kemampuan imajinasi dan kreativitas yang dimilikinya untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang akan terjadi di masa mendatang. Inovasi juga diperlukan untuk menciptakan dan menghadapi perubahan-perubahan yang dinamis. Permasalahan-permasalahan sosial, globalisasi dan perubahan teknologi membutuhkan energi dan kemampuan generasi muda.

B. Keunggulan generasi mudah dalam adaptasi digital dan pemasaran modern

26 Teknologi digital saat ini telah menjadi alat penting dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda saat ini sudah sangat paham dalam menggunakan teknologi digital. Penting untuk menanamkan keterampilan ilmu pengetahuan digital dalam mempersiapkan mereka yang juga pengguna teknologi menghadapi masyarakat digital saat ini. Namun, tidak semuanya telah menjalani pelatihan formal untuk bertahan dalam lingkungan yang penuh tantangan di dunia digital. Di dunia digital yang telah mempengaruhi masyarakat modern, generasi muda semakin mengambil tanggung jawab terhadap pembangunan ekonomi. Transformasi teknologi dan digital telah menciptakan peluang dan tantangan baru. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah aktivitas digital tersebut. Peran generasi muda dalam perkembangan ekonomi digital tidak hanya terbatas pada sektor teknologi saja. Mereka juga memainkan peran penting dalam pembuatan konten kreatif, pemasaran digital, dan industri kreatif lainnya yang mendapatkan momentum di pasar global. Dengan menggunakan media sosial dan platform *online*, generasi muda dapat menciptakan merek, memasarkan produk atau layanan, dan menjalin hubungan bisnis di seluruh dunia.

15 penggunaan dan pendidikan teknologi digital oleh generasi muda perlu dikembangkan untuk memastikan terciptanya masyarakat elektronik yang bertanggung jawab dengan karakteristik kewarganegaraan digital yang unggul (Maon et al., 2023). Hal ini didukung dengan hasil riset yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara sikap terhadap penggunaan digital dan dimensi kompetensi digital, termasuk teknologi, komunikasi, dan kognitif (Nurjanah et al., 2017). Selain itu hasil penelitian terkini juga menunjukkan terjadinya mengenai kesenjangan digital di kalangan

anak muda. Informasi dari Survei Kondisi Kerja Eropa yang dilakukan oleh *Social Care Institute for Excellence* dan Asosiasi Pekerja Sosial Inggris mendukung analisis empiris, menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat keterampilan digital yang diperlukan di pasar tenaga kerja dan tingkat keterampilan digital aktual pada generasi muda dan pekerja sosial, meskipun kedua kelompok telah berupaya untuk meningkatkan keterampilan mereka (Peláez et al., 2020). Oleh karena itu, inisiatif untuk mengembangkan keterampilan digital direkomendasikan untuk menjembatani kesenjangan digital ini. Terdapat juga kesenjangan antara praktik dalam NAV dan kurikulum pekerjaan sosial Norwegia mengenai kompetensi digital (Zhu, H., & Andersen, 2021), dimana integrasi bidang pengetahuan kompetensi digital di seluruh pendidikan pekerjaan sosial Norwegia masih sangat terbatas. Sehingga generasi muda perlu didukung dan diberdayakan dalam mengembangkan keterampilan yang memungkinkan keterlibatan yang kritis dan aman dengan teknologi Internet (Choroszewicz, 2023)

Generasi muda memiliki sejumlah keunggulan dalam adaptasi digital dan pemasaran modern, antara lain:

- 1) Generasi muda tumbuh dalam era digital, sehingga mereka lebih nyaman menggunakan berbagai platform teknologi dan media sosial. Ini memudahkan mereka untuk beradaptasi dengan alat dan strategi pemasaran baru.
- 2) Generasi muda cenderung lebih kreatif, inovatif dan terbuka terhadap ide-ide baru, yang sangat penting dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan di dunia digital.
- 3) Generasi muda memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika media sosial, termasuk cara kerja algoritma dan perilaku pengguna, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif.
- 4) Generasi muda lebih terbuka terhadap interaksi lintas budaya dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas melalui platform

digital, menciptakan peluang baru dalam pemasaran global internasional.

- 5) Generasi muda cenderung lebih cepat dan responsif dalam menanggapi tren dan perubahan pasar, memungkinkan mereka untuk mengadaptasi strategi pemasaran secara *real-time*
- 6) Generasi muda lebih terampil dalam analisis data dan dapat memanfaatkan wawasan yang diperoleh untuk mengoptimalkan kampanye pemasaran dan meningkatkan pengalaman pelanggan.
- 7) Kesadaran Sosial dan Lingkungan. Generasi muda memiliki kepekaan yang lebih tinggi terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, sehingga mereka dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih etis dan berkelanjutan.

Dengan keunggulan-keunggulan di atas, generasi muda mampu membawa inovasi dan relevansi dalam dunia pemasaran yang terus berubah. Dan diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan konsensus dalam mendefinisikan kompetensi digital dan bidang pengetahuan inti dalam pekerjaan sosial guna mempersiapkan para profesional masa depan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi untuk setiap kebutuhan yang berubah dalam masyarakat digital (Zhu, H., & Andersen, 2021).

Pendidikan kecakapan hidup merupakan pendidikan yang wajib dilalui oleh setiap orang tanpa terkecuali. Guna mendukung terwujudnya pendidikan kecakapan hidup bagi semua, maka perlu upaya memfasilitasi peningkatan kapasitas generasi muda melalui pelatihan pemasaran digital. Program ini merupakan program terbatas karena ditujukan bagi generasi muda lulusan SMA namun belum pernah magang atau bekerja. Untuk dapat kembali bertahan di tengah masyarakat setelah lulus SMA atau pemutusan hubungan kerja (PHK) pasca pandemi COVID-19, setidaknya generasi muda memiliki kecakapan hidup untuk mencari atau membuka mata pencaharian baru. Oleh karena itu, generasi muda harus dibekali dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Keterampilan digital

marketing merupakan salah satu keterampilan yang banyak diminati dan dibutuhkan saat ini, sehingga keterampilan ini dipilih sebagai salah satu pilihan pendidikan kecakapan hidup yang dapat ditawarkan oleh tim pelaksana pada pengabdian tahun ini (Herwina, 2022).

Saat ini, pola pembelian konsumen berubah lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Konsumen adalah raja pasar, dan perilaku mereka bervariasi berdasarkan faktor-faktor seperti harga, kualitas, kemasan, usia produk, jenis kelamin, status, fitur, dan generasi. Namun, demografi kaum muda menghadirkan tantangan unik bagi pemasar. Perubahan preferensi generasi muda mempengaruhi pola pembelian mereka, karena sebagian besar cenderung mengikuti tren *fashion* terkini. Akibatnya, pemasar menginvestasikan sejumlah besar waktu dan uang setiap tahun dalam riset pasar untuk mengidentifikasi perubahan perilaku konsumen muda. Mereka fokus memperkenalkan cara-cara inovatif dan kreatif dalam menjual produk kepada demografi ini, untuk menarik perhatian mereka dan mendorong penjualan. Secara keseluruhan, perubahan perilaku konsumen muda merupakan tantangan sekaligus peluang bagi pemasar. Dengan mengikuti perkembangan tren dan preferensi terkini, mereka dapat mengembangkan strategi efektif yang sesuai dengan demografi ini, yang pada akhirnya mengarah pada pertumbuhan dan kesuksesan di pasar (Payal, 2023)

Salah satu bentuk terobosan baru dalam menjembatani keterampilan digital generasi muda dan permintaan pasar teknologi yang dilakukan oleh negara Malaysia adalah dengan menyelenggarakan “Penang Young Digital Talent Program”, Melalui *Penang Youth Development Corporation* mereka menyelenggarakan berbagai kursus *online* seperti desain web, pemasaran digital, dll. Program ini berhasil menunjukkan bahwa pembuatan konten digital, literasi, informasi dan data, serta pemecahan masalah berdampak positif terhadap komunikasi dan kolaborasi, keamanan digital, serta literasi informasi

dan data terhadap persepsi kelayakan kerja kaum muda Malaysia (Kee et al., 2023).

Transformasi digital dalam bisnis juga telah merevolusi peran lingkungan pemasaran digital organisasi dalam beberapa dekade terakhir. Perilaku konsumen yang berubah secara mendasar mempengaruhi persyaratan penting bagi para profesional pemasaran dan membutuhkan *soft-skill* dan *hard-skill* menjadi sukses. Dalam pemasaran digital, *soft skill* dasar semakin dihargai oleh pemberi kerja dan merupakan faktor relevan yang mempengaruhi kelayakan kerja. Permintaan kursus soft skill yang berfokus pada *Massive Open Online Courses* (MOOCs) menjadi *soft skill* yang paling relevan dalam pemasaran digital (Kovacs, 2021).

Kemajuan signifikan dalam akses fisik ke internet yang dimungkinkan oleh telepon seluler dan penyebaran internet yang luas memungkinkan orang-orang, termasuk kaum muda, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi mereka (Kaba & Meso, 2019). Hal ini khususnya penting terkait kebijakan pembangunan ekonomi, yang secara langsung memengaruhi kemampuan orang untuk mencari nafkah, menghidupi keluarga, dan membuat pilihan tentang pekerjaan dan karier. Pemahaman tentang anak-anak sebagai manusia, yang membuat pilihan yang memengaruhi diri mereka sendiri, orang lain, dan masa depan, terbatas dalam analisis ekonomi (Powlick, 2013).

C. Posisi strategi generasi muda dalam menggerakkan perubahan sosial dan ekonomi

Peran anak muda tidak hanya di bidang teknologi, tetapi juga di industri kreatif dan pemasaran digital. Dengan keahlian dalam penggunaan media sosial dan platform online, mereka dapat menciptakan merek, memasarkan produk atau layanan, dan membuat proyek kreatif yang mengikuti tren global. Dalam konteks ini, generasi muda adalah pionir dalam mengubah cara kerja perusahaan dan

Sumen, N. (2023). *Support from various parties is needed for*

meningkatkan peran positif pemuda dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di dunia digital. Infrastruktur teknologi, kebijakan pelatihan yang tepat dan lingkungan bisnis yang mendukung inovasi perlu ditingkatkan. Dengan memberikan dukungan ini, generasi muda tidak hanya menjadi konsumen teknologi, namun juga merupakan penggerak utama dalam memajukan perekonomian di era digital ini. Generasi muda memainkan peran kunci dalam menggerakkan perubahan sosial dan ekonomi melalui berbagai strategi, antara lain (Percy-Smith & Burns, 2012):

- 1) Generasi muda memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarkan kesadaran tentang isu-isu sosial dan ekonomi, mobilisasi massa, dan kampanye untuk perubahan. Ini memungkinkan mereka untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan cepat.
- 2) Banyak generasi muda melakukan inovasi terjun ke dunia kewirausahaan, menciptakan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial. Mereka sering kali mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam bisnis mereka.
- 3) Generasi muda aktif dalam gerakan advokasi, seperti perubahan iklim, kesetaraan gender, dan hak asasi manusia. Mereka berani menyuarakan pendapat dan menuntut tindakan dari pemimpin dan institusi
- 4) Generasi muda menggunakan kreativitas untuk menciptakan konten yang mendidik dan menginspirasi, seperti video, artikel, dan kampanye visual, yang dapat mengubah perspektif masyarakat terhadap isu-isu tertentu.
- 5) Generasi muda sering berkolaborasi dan membuka jaringan dengan organisasi non-pemerintah, komunitas, dan sektor swasta untuk menciptakan program-program yang berfokus

pada perubahan sosial dan ekonomi, memanfaatkan jaringan yang luas untuk menggerakkan inisiatif.

- 6) Generasi muda berinvestasi dalam pendidikan dan pemberdayaan diri, serta berbagi pengetahuan dengan komunitas mereka, membantu mengurangi kesenjangan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan di kalangan masyarakat.
- 7) Generasi muda berinisiatif dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi dan platform *online*, untuk mengatasi masalah sosial, seperti pengangguran atau pendidikan, sebagai strategi menggerakkan perubahan. Melalui pendekatan ini, generasi muda tidak hanya berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*), tetapi juga sebagai penggerak inovasi yang mampu menciptakan dampak positif dalam masyarakat. *Social Media Influencer* (SMI) yang merupakan generasi muda memiliki peran dan bertanggung jawab melakukan promosi produk/merek (Grgurić Čop et al., 2023)

Seiring dengan perubahan dunia dan munculnya perekonomian baru, terdapat peningkatan permintaan untuk memperluas pasar dan menjangkau pelanggan baru, menjadikannya saat yang tepat bagi wirausahawan muda untuk memanfaatkan karakteristik unik mereka yaitu kreativitas dan semangat. Banyak riset membuktikan bahwa banyak strategi bisnis, kewirausahaan sosial dan kapitalisme, perubahan dan inovasi sosial, telah diidentifikasi dengan menggunakan pendekatan dan solusi baru digerakkan oleh kaum muda (Alzate et al., 2024).

Kaum muda semakin diakui sebagai agen perubahan yang penting dalam memperbaiki pengalaman mereka yang dirugikan atau dipinggirkan. Namun sayangnya organisasi pemuda dan komunitas yang mendukung proyek dan strategi untuk bekerja sama dengan lembaga pemuda mendapati bahwa perubahan dari intervensi ini kecil atau tidak berkelanjutan (Gale & Edenborough, 2020). Riset pada lembaga-lembaga yang menangani pemuda di New South Wales,

Australia menunjukkan bahwa langkah-langkah transformatif yang berpotensi berdampak pada struktur mendasar yang mendorong marginalisasi, dan membuka prospek perubahan berkelanjutan. Meskipun hambatan yang signifikan adalah praktik manajemen baru yang memperkuat hubungan asimetris orang dewasa dengan kaum muda, strategi yang didasari oleh praktik pekerjaan sosial yang kritis mampu mendukung kaum muda untuk mencapai tujuan perubahan sosial mereka (Gale & Edenborough, 2020).

Disisi lain, generasi muda, khususnya generasi milenial menunjukkan perilaku boros dalam mengelola uang dan sangat bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi (Nurjanah et al., 2017). Fenomena ini membuat literasi keuangan menjadi penting bagi mereka agar mereka menjadi individu yang cakap, bijak, efisien, dan berorientasi masa depan dalam mengelola keuangan pribadinya (Jamatia, 2022). Paparan keuangan dari media sosial, sikap keuangan, dan pengaruh teman sebaya bersifat strategis sedangkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan merupakan variabel internal yang berhubungan dengan literasi keuangan (Yanto et al., 2021).

Peran generasi muda dalam memerangi pengangguran muda juga di Afrika Selatan dimana tingkat pengangguran generasi muda dan penduduk pedesaan masih tinggi memperburuk tantangan sosio-ekonomi seperti kerawanan pangan dan kemiskinan (Giwu et al., 2024). Upaya melibatkan kaum muda terlibat dalam pertanian untuk meningkatkan kesempatan kerja dan ketahanan pangan rumah tangga terbukti telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan pertanian dan pengentasan kemiskinan. Pemerintah Afrika melalui program bimbingan dan pelatihan keterampilan untuk mendukung kaum muda dalam usaha pertanian terbukti dapat mengatasi kemiskinan dan kerentanan generasi muda di Afrika Selatan (Giwu et al., 2024) Pemuda dengan perannya yang beragam dalam

18 mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (Atikoh et al., 2024) di seluruh dunia. Dan perlu dilakukan berbagai upaya dilakukan untuk membangun potensi pemuda. Pemuda dapat didorong untuk berperan aktif dalam memajukan tujuan pembangunan berkelanjutan, tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai aktor kunci dalam proses tersebut. Pemuda dapat dijadikan sebagai agen perubahan sosial untuk Pembangunan Komunitas. Mereka dapat berperan sebagai pemikir kritis, pembuat perubahan, inovator, komunikator, dan pemimpin dalam mencapai SDGs dengan memastikan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pengembangan masyarakat. Pemuda perlu berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat guna meningkatkan modal sosial kaum muda untuk pengembangan masyarakat (Lalitha, 2023).

Kemajuan teknologi tidak selalu menghasilkan keterbaruan dan dampak positif dalam kehidupan. Terdapat juga dampak negatif dari perubahan yang terjadi. Riset di wilayah Gujarat, India menemukan bahwa saat ini kaum muda kembali beralih dengan menemukan kembali praktik tradisional, dan menghasilkan budaya keterampilan dan kewirausahaan yang inovatif, di mana pemuda berusaha untuk mengatasi dan bertahan hidup di lanskap perkotaan yang genting (Mehta, 2024).

1 Setiawan (2023) menyatakan bahwa pemuda memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di era Society 5.0, yaitu:

- Pengembangan teknologi, yaitu pemuda dapat mengembangkan teknologi baru atau meningkatkan teknologi yang ada untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di berbagai sektor perekonomian.
- Kewirausahaan, yaitu pemuda dapat menjadi wirausahawan inovatif dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.
- Pendidikan, yaitu pemuda dapat menjadi pendidik yang berfokus pada penyediaan keterampilan dan pengetahuan yang

1

dibutuhkan dalam Society 5.0, seperti pemrograman, pengembangan aplikasi, dan kecerdasan buatan.

- Kepemimpinan, yaitu pemuda dapat menjadi pemimpin yang visioner dan mampu menciptakan perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan.
- Advokasi, yaitu pemuda dapat menjadi advokat atau aktivis yang memperjuangkan hak dan kepentingan masyarakat dalam pembangunan ekonomi di era Society 5.0

Peran strategis generasi muda sebagai pionir transformasi sosial dan ekonomi tidak bisa dianggap remeh. Mereka memiliki kemampuan untuk berinovasi, meningkatkan kesadaran sosial, mengembangkan pemimpin masa depan, dan membangun kolaborasi yang memperkuat upaya perubahan. Dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta sangat penting bagi generasi muda untuk mencapai potensi maksimal mereka dan membawa perubahan positif dalam masyarakat. Melalui kerja sama yang sinergis, generasi muda dapat menjadi motor penggerak percepatan kemajuan sosial dan ekonomi di Indonesia dan dunia.

BIOGRAFI



Silvie Mil, lahir di Payakumbuh, 9 Desember 1980. Penulis pernah menempuh pendidikan S1 jurusan Manajemen di Universitas Indonesia, Magister Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD (S2) di Universitas Negeri Jakarta dan S3 program Doktor PAUD di Universitas yang sama. Saat ini penulis merupakan salah seorang dosen tetap Program Studi S1 PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan juga salah seorang tutor di Universitas

Terbuka Program Studi PAUD semenjak tahun 2014. Sebelumnya penulis pernah bekerja dan mengajar sebagai staf pengajar luar biasa di Program Diploma III Perumahsakitan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 2002-2011. Selain menjadi dosen, penulis aktif menulis di berbagai jurnal bereputasi nasional serta internasional bereputasi. Selain itu penulis juga aktif sebagai narasumber dalam bidang parenting serta berbagai kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.

Bidang keahlian penulis adalah pendidikan anak usia dini khususnya tentang kesejahteraan anak (*child well-being*); pengasuhan ayah (*fathering*); permasalahan anak dan modifikasi perilaku anak.

Pembaca dapat berkomunikasi dengan penulis melalui aplikasi WhatsApp di nomor 0816-749988 dengan alamat email silviesahara@uhamka.ac.id



Novi Andayani Praptiningsih, lahir di Jakarta 17 November 1965. Penulis menempuh pendidikan S1 jurusan Ilmu Komunikasi Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta, Magister Ilmu Komunikasi (S2) di Universitas Indonesia (UI), dan S3 program Doktorat Ilmu Komunikasi di Universitas Padjadajaran (UNPAD). Saat ini penulis merupakan dosen tetap Program Studi S1 Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) sejak tahun 1998. Novi juga sebagai asesor Sertifikasi Kompetensi Profesi BNSP sejak 2019.

Bidang keahlian penulis adalah *public relations* dan komunikasi pemasaran digital, psikologi komunikasi, *toxic relationship*, studi media, komunikasi organisasi, komunikasi antar budaya, dan isu gender. Penulis merupakan penulis aktif di berbagai jurnal bereputasi internasional dan jurnal nasional terakreditasi nasional Sinta, juga sebagai reviewer beberapa jurnal nasional. Novi enam kali memenangkan hibah Kemdikbudristek Dikti. Hibah Skema Penelitian Doktor pada 2015, skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) multi years (3 tahun) pada 2017-2020, dan hibah pengabdian Masyarakat selama dua tahun berturut-turut (2021-2022).

Pembaca dapat berkomunikasi dengan penulis melalui aplikasi WA di nomor 081314327417 dengan alamat email novi.ap@uhamka.ac.id.